

**THE EFFECTIVENESS OF COOPERATIVE LEARNING MODEL
TYPE TIME TOKEN ARENDS TOWARDS SPEAKING
ABILITY IN KAIWA IV COURSE**

Mulyani¹, Arza Aibonotika², Nana Rahayu³

*Email:mulyani@student.unri.ac.id, aibonotika@yahoo.co.id, nana-rh12@yahoo.com
No.Hp 081378323980*

*Japanese Education Department
Department of language Education and Art
Faculty of Teacher's Training and Education
Riau University*

Abstract: *The purpose of this study is to describe the effectiveness of cooperative learning model type Time Token Arend for student's speaking ability in Kaiwa IV Course. In this study, Kaiwa 4 Course was learned with Japanese Foundation (JF) Standard Learning Design. One of the difficulties that student had during Kaiwa 4 learning process was lack of motivation due to monotonous learning situation. Therefore, Time Token Arends method was applied to create a varied and creative learning atmosphere. This study is a weak experimental research with one group pretest posttest design. The object of this study was the students 2017/2018 class A of Japan Study Program in Faculty Teachers Training in Education at Riau University. The sampling technique that used in this study was Purposive Sampling Technique. Based on the result of the study, there is an improvement after the students get treatment with Time Token Arend Method. The students become more excited during Kaiwa IV learning process. Furthermore, vocabulary that used by students during speaking was more varied. This is also supported by the result of the statistical tests of pretest and posttest data that was conducted*

Key Words: *Kaiwa, Time Token Arends, JF Standard*

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TIME TOKEN ARENDS* DALAM KETERAMPILAN BERBICARA PADA MATA KULIAH *KAIWA IV*

Mulyani¹, Arza Aibonotika², Nana Rahayu³

Email: mulyani@student.unri.ac.id, aibonotika@yahoo.co.id, nana-rh12@yahoo.com
No.Hp 081378323980

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan efektivitas dari model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token Arends* dalam keterampilan berbicara pada mata kuliah *Kaiwa IV*. Dalam penelitian ini, *Kaiwa IV* dipelajari dengan menggunakan rancangna pembelajaran *JF Standard*. Salah satu kesulitan yang dimiliki oleh mahasiswa selama proses pembelajaran *Kaiwa IV* adalah kekurangan motivasi disebabkan oleh situasi pembelajaran yang monoton. Penelitian ini menggunakan rancangan pembelajaran *JF Standard*. Penelitian ini adalah eksperimen lemah dengan desain *one group pretest posttest*. Objek penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2017/2018 kelas A Program Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Purposive Sampling*. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat peningkatan yang terjadi setelah *treatment* dilakukan pada mahasiswa. Mahasiswa menjadi lebih bersemangat pada saat belajar *kaiwa IV*. Selain itu, kosakata yang digunakan ketika mahasiswa melakukan pecakapan (*kaiwa*) lebih bervariasi. Hal ini didukung oleh hasil uji statistik data *pretest* dan *posttest*.

Kata Kunci: *Kaiwa, Time Token Arends, JF Standard*

PENDAHULUAN

Dalam Chaer (1994), ada empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai yaitu keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*) dan keterampilan menulis (*writing skill*). Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai adalah keterampilan berbicara. Berbicara merupakan keterampilan yang digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi, gunanya untuk menyampaikan ide dan pesan kepada orang lain. Pada era globalisasi saat ini, penguasaan bahasa asing sangat penting, salah satunya adalah bahasa Jepang. Dalam mempelajari bahasa Jepang mahasiswa dituntut memiliki kemampuan berbicara, sehingga mampu mengemukakan pikiran dan pendapat secara lisan. Untuk meningkatkan kemampuan berbicara, mahasiswa harus mengikuti pembelajaran *kaiwa* (percakapan). Dalam pembelajaran *kaiwa* (percakapan), mahasiswa diberikan suatu tema bacaan, kemudian pengajar meminta mahasiswa untuk membuat percakapan dalam bahasa Jepang yang sesuai dengan tema bacaan dan di pratikkan di depan kelas, tujuannya untuk melatih kemampuan berbicara mahasiswa. Dalam buku *Hanasu Koto Wo Oshieru* (2007) 話す行為派、言いたい内容を考え、言いたい表現を選び、音声に出して相手に伝えるというプロセスをたどります。(Kegiatan berbicara itu adalah suatu proses seseorang berpikir tentang hal yang ingin disampaikan, kemudian memilih cara penyampaian dan mengutarakannya kepada lawan bicara).

Menurut Brown, Yule, Sentosa (dalam Riadi, 2006:34) berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi bahasa untuk mengekspresikan atau menyampaikan pikiran, gagasan atau perasaan secara lisan. Berbicara intinya mempunyai makna yang sama dengan pengertian yang dikemukakan oleh Tarigan yaitu bahwa berbicara berkaitan dengan pengucapan kata-kata. Keterampilan berbicara tidak lepas dari keterampilan menyimak. Sebelum seseorang dapat berbicara, ia harus dapat melakukan kegiatan menyimak, hasil keterampilan menyimak merupakan dasar dari keterampilan keterampilan berbicara. Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis, kepada mahasiswa tingkat II pendidikan bahasa Jepang FKIP Universitas Riau, pada saat proses pembelajaran keterampilan berbicara (*kaiwa*), pengajar menggunakan metode *Role Play* yang dimana pengajar memberi instruksi kepada mahasiswa untuk mendengar percakapan (*kaiwa*), dan mengerjakan latihan *kaiwa*. Pengajar mengajak mahasiswa untuk memahami contoh percakapan yang ada pada buku *Marugoto*, selanjutnya pengajar meminta mahasiswa membuat percakapan yang terdiri dua orang dalam satu kelompok dan dihapalkan, kemudian pengajar meminta mahasiswa untuk menampilkan hasil percakapan di depan kelas. Dalam proses pembelajaran yang terjadi, kita dapat menyimpulkan bahwa mahasiswa hanya meniru contoh percakapan yang ada pada buku *Marugoto*. Kemudian rendahnya keterampilan berbicara disebabkan kurangnya rasa percaya diri dan kurangnya minat pembelajar dalam mata kuliah *kaiwa*, disebabkan proses pembelajaran yang menonton dan membosankan, menyebabkan mahasiswa kurang bersemangat dalam belajar.

Berdasarkan berbagai permasalahan yang telah disebutkan maka dibutuhkan suatu metode pembelajaran yang bervariasi dan kreatif, agar proses belajar mengajar tidak membosankan dan dapat meningkatkan minat mahasiswa pada saat belajar. Pada penelitian ini penulis juga menggunakan rancangan pembelajaran yang sesuai dengan *JF Standard*, yang dimana mahasiswa disetiap pertemuan harus menyelesaikan level *can-do* yang telah ditentukan. *Can-do* dalam pembelajaran bahasa Jepang ini berguna untuk

menangkap level kemampuan pembelajar bahasa Jepang, dan menilai secara objektif, mampu memahami kalimat atau ungkapan yang sering digunakan karena ranah yang berhubungan secara langsung dengan informasi pribadi atau keluarga yang sangat mendasar, informasi mengenai belanja, lingkungan tetangga, pekerjaan dan lainnya. Mampu menjelaskan kalimat sederhana latar belakang pribadi, kondisi sekitar diri sendiri, maupun hal yang berhubungan secara langsung dengan kebutuhan diri sendiri. Dari penjelasan yang telah disebutkan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul: **“Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token Arends* Dalam keterampilan Berbicara Pada Mata kuliah IV”**. yang disesuaikan dengan standar pendidikan bahasa Jepang *JF Standard*.

METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian pra eksperimen atau disebut dengan eksperimen lemah, dengan desain penelitian *The one-group pretest-posttest design*. Pada penelitian hanya menggunakan satu kelompok subjek yaitu yang diberi tes awal (*pre-test*), perlakuan (*treatment*), tes akhir (*post-test*).

Populasi pada penelitian ini adalah 66 mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau, Tingkat II. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik Purposive Sampling yaitu metode penarikan sampel berdasarkan tujuan atau kriteria tertentu. Adapun sampel pada penelitian ini adalah 18 mahasiswa kelas A, dari Prodi Pendidikan Bahasa Jepang tingkat II tahun 2017. Tujuan dari pengambilan kelas A sebagai sampel adalah karena nilai rata-rata *pretest* kelas A lebih rendah lebih rendah dibandingkan nilai *pretest* kelas B. Sehingga kelas A dipilih untuk menjadi sampel penelitian ini guna menguji efektif atau tidaknya penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token Arends* dalam meningkatkan keterampilan berbicara pada mata kuliah *kaiwa IV*.

Data penelitian adalah informasi yang diperlukan untuk memecah masalah penelitian. Dalam Etta Mamang sangadji (2010: 47), data yang diambil untuk mengetahui kemampuan ketrampilan berbicara (*kaiwa*) adalah data kuantitatif yang dihasilkan dari pemberian tes (*pre-test* kuis dan *post-test*) kepada mahasiswa tingkat II angkatan 2017, sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan (*treatment*) menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token Arends* pada mata kuliah *kaiwa IV*

Menurut Sutedi (2009: 155) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tes menggunakan metode *Role Play*, yang dimana peneliti memberi *bamen* (situasi), dan meminta mahasiswa membuat percakapan dalam bahasa Jepang, temanya sesuai dengan situasi yang telah diberikan. Tes dilakukan dua kali yaitu *pretest* dan *posttest*, dilakukan untuk mengetahui kemampuan keterampilan berbicara pada mata kuliah *kaiwa IV* yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pemberian tes (*pretest* dan *posttest*). *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal mahasiswa berbicara dalam bahasa Jepang pada mata kuliah *kaiwa* sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token Arends* dan *posttest* dilakukan akhir. Tujuan dari tingkat II angkatan 2017 kelas A Program Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau dalam pembelajaran *kaiwa IV* setelah diberikan *treatment*

dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token Arends*. Pada tahap analisis data *pretest posttest* akan dianalisis dan diolah menggunakan *SPSS 23 IBM for Windows* yang berupa tes dengan nilai skala 10-100.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token Arends* pada mahasiswa tingkat II angkatan 2017 kelas A, Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau dilakukan sebanyak tiga kali perlakuan. Sebelum perlakuan diberikan, peneliti memberikan *pre-test* terlebih dahulu kepada mahasiswa untuk mengetahui sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam pembelajaran *kaiwa IV*. *Pretest* dilakukan dengan cara meminta mahasiswa membuat percakapan yang terdiri dari dua orang dalam satu kelompok dengan situasinya (*bamen*), “bagaimana cara kamu meminta izin kepada dosen, ketika kamu tidak bisa masuk kuliah” kemudian peneliti memberi tiga perlakuan kepada mahasiswa yang mengambil mata kuliah *kaiwa IV*, sesuai dengan *Can-do JF Standard* (116-126) yaitu tentang kesehatan (*kenkoo*). setelah diberikan tiga perlakuan mahasiswa diberikan *posttest* untuk mengetahui perbedaan hasil belajar setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token Arends*, adapun peran peneliti dalam proses perlakuan adalah sebagai pengajar di kelas, yang juga diamati dosen pengampu mata kuliah *kaiwa IV*. Pada penelitian ini data yang digunakan adalah *pretest* dan *posttest* yang kemudian dilakukan uji statistik menggunakan *SPSS 23 IBM for Windows*.

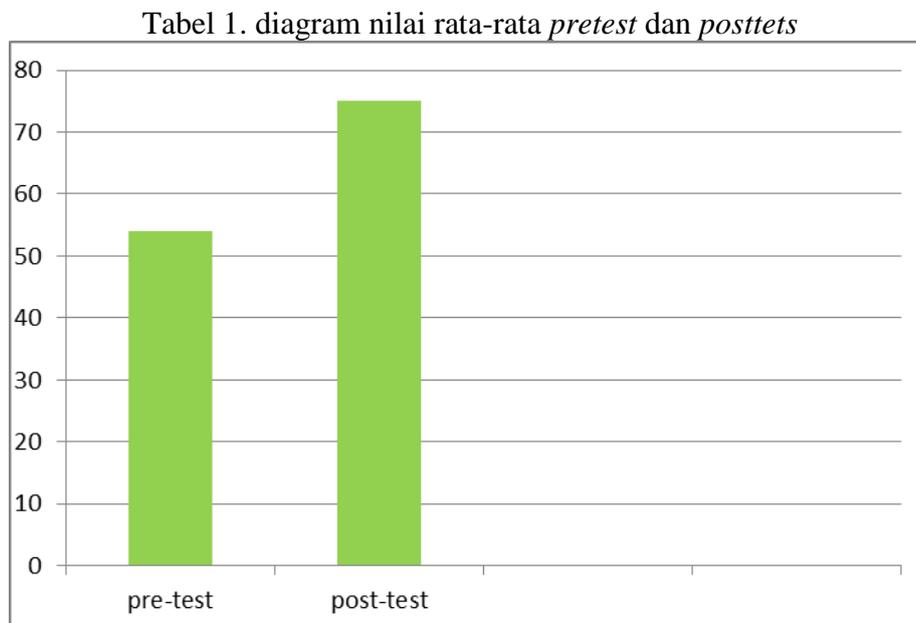
Uji statistik yang pertama dilakukan menggunakan program *SPSS 23 IBM for Windows* yaitu uji normalitas. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berdistribusi normal atau tidak. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikan pada variabel *pretest* dan *posttest* 0,05. Untuk menganalisis data, metode yang digunakan adalah metode *Saphirio Wilk* dilakukan karena sampel yang diteliti kurang dari 50.

Setelah dilakukan uji normalitas hasil yang diperoleh dari nilai variabel *pretest* dengan sig. ,007 < 0,05 maka data *pre-test* dikatakan tidak berdistribusi normal. Selanjutnya nilai normalitas untuk data variabel *posttest* yaitu sebesar ,002 < 0,05 maka data *post-test* dapat dikatakan tidak normal, maka dilakukan pengujian hipotesis menggunakan *Non Parametric Test* yaitu uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Dasar pengambilan keputusan dalam analisis hipotesis dengan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* adalah jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* < 0,05 maka H_a diterima, H_0 ditolak, Jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* > 0,05 maka H_a ditolak, H_0 diterima.

Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Tets* dilakukan bahwa Z didapat sebesar 3.766 dengan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar ,000 > 0,005, yang berarti bahwa H_a diterima, berarti model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token Arends* efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara pada mata kuliah *kaiwa IV*.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, untuk melihat hasil signifikan dari nilai *pretest* dan *posttest* akan disajikan dalam bentuk analisis diagram sebagai berikut:



Pada diagram tabel 1 di atas menunjukkan perubahan nilai signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* yang diperoleh mahasiswa. Nilai rata-rata *pretest* yang dicapai yaitu 54.1. Apabila dikategorikan hasil *pretest* mahasiswa berada pada kategori rendah. Sementara nilai rata-rata *posttest* meningkat menjadi 75.2 dapat dikategorikan baik. Dengan demikian dapat dilihat ada peningkatan nilai 21 poin dari perbandingan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest*, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token Arends* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap mahasiswa tingkat II angkatan 2017 kelas A, Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau dalam pembelajaran *kaiwa IV* sesuai dengan *JF Standard Can-do Level A2*.

Pengambilan data dilaksanakan di kampus FKIP Universitas Riau mulai dari bulan April sampai bulan Mei. perlakuan (*treatment*) dilakukan sebanyak tiga kali, pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 29 April 2019, perlakuan kedua pada tanggal 04 Mei 2019 dan pertemuan ketiga 07 Mei 2019. Materi pembelajaran selama perlakuan diambil dari *Marugoto bahasa dan Kebudayaan Jepang Tingkat dasar A2 Aktivitas (katsudou) bab 15, 16*.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Setelah melakukan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan seberapa efektif model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token Arends* dalam keterampilan berbicara pada mata kuliah *kaiwa IV*, angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau, dari analisis data yang diperoleh bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token Arends* pada *kaiwa IV* terbukti meningkatkan hasil belajar mahasiswa setelah diuji coba dengan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* menggunakan *SPSS Versi 23 IBM for Windows*. Berdasarkan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* nilai yang diperoleh nilai Sig (2-tailed) $,000 < 0,05$ karena nilai sig lebih kecil dari 0,05, maka sesuai dengan keputusan dalam uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya ada perbedaan yang signifikan antara data *pretest* dan *posttest*.

Dengan kata lain, peningkatan yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token Arends* terhadap pembelajaran *kaiwa A* tingkat II Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau. Peningkatan yang didapat sebanyak 21 poin dari nilai rata-rata pre-test 54 dan nilai rata-rata post-test meningkat menjadi 75. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token Arends* rata-rata meningkat kemampuan berbicara dalam pembelajaran *kaiwa IV*.

Rekomendasi

Dari hasil penelitian dan kesimpulan di atas ada beberapa rekomendasi yang diberikan yaitu:

1. Bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam berbicara pada matakuliah *kaiwa*, dapat bekerja sama dengan teman kelompok saling berdiskusi untuk menyelesaikan kesulitan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token Arends* untuk mempermudah proses pembelajaran.
2. Pada penelitian ini, menggunakan metode penelitian eksperimen lemah. Sehingga di penelitian selanjutnya diharapkan bisa menggunakan metode penelitian dengan eksperimen sebenarnya atau quasy eksperiment.

DAFTAR PUSTAKA

- Arends, Richard, I. 2008. *Learning to Teach. Terj. Helly Prajitno Soetjipto dan Sri Mulyantini Soetjipto*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isjoni, 2011. *Pembelajaran Kooperatif meningkatkan Kecerdasan komunikasi antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jakni. 2016. *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sangadji, Etta Mamang. 2010. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit ANDI Yogyakarta.
- Tarigan, Henry Guntur. 1981 *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Penerbit Angkasa